



# Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024



# Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat!

# Pantun

**Ikan cakalang sambal terasi**

**Sambalnya rasa pedas sedikit**

**Tingkatkan cakupan imunisasi**

**Agar kita terhindar penyakit**

**Paling enak makan serabi**

**Serabinya dibeli kemarin**

**Penyakit berbahaya dapat dihindari**

**Dengan pemberian imunisasi rutin**

**Pergi wisata mampir di Yogya**

**Tiap jalannya menginspirasi & penuh cerita**

**Mari kita meriahkan Pekan Imunisasi Dunia**

**Dengan cakupan imunisasi yang tinggi & merata**

**Jalan ke taman lihat pohon berbuah**

**Tak lupa membawa topi & sebuah kunci**

**Agar anak sehat dan bermasa depan cerah**

**Mari segera lengkapi status imunisasi**

# SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL

## PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat kesehatan dan karunia-Nya, bangsa Indonesia dapat kembali memperingati Pekan Imunisasi Dunia di tahun 2024.

Menjadi fokus pilar transformasi pelayanan kesehatan primer, imunisasi menjadi salah satu program yang difokuskan untuk dilakukan percepatan. Belajar dari pengalaman pandemi COVID-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021. Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2018-2023 sebesar 1.879.820. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata di setiap wilayah. Sehingga, hal ini tentu akan mengakibatkan timbulnya daerah kantong yang memiliki potensi besar sebagai sumber kasus PD3I hingga menimbulkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Munculnya beberapa KLB PD3I menjadi alarm bagi kita semua untuk mulai fokus mengejar ketertinggalan melalui kegiatan “Sepekan Mengejar Imunisasi” atau *Periodic Intensification of Routine Immunization* (PIRI). Pelaksanaan peringatan Pekan Imunisasi Dunia 2024 merupakan momentum utama dan strategis bagi seluruh unsur masyarakat dan swasta, agar secara kolektif dapat meningkatkan kembali kesadaran dan partisipasi aktif untuk meningkatkan cakupan imunisasi demi perlindungan seluruh kelompok usia guna mencapai eradikasi dan eliminasi PD3I.

Dengan mengusung tema nasional “Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat” diharapkan semua pihak dapat terlibat mempromosikan pentingnya imunisasi untuk perlindungan bagi masyarakat di sekitarnya sehingga seluruh lapisan masyarakat mampu mengejar ketertinggalan imunisasi bagi dirinya, keluarganya dan mencapai Indonesia kuat.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran kesehatan, lintas sektor serta seluruh lapisan masyarakat yang telah bahu membahu berjuang dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan keluarga Indonesia yang berkualitas dan tumbuh menjadi bangsa besar yang kuat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati penyelenggaraan Pekan Imunisasi Dunia tahun 2024 dengan berjalan lancar dan sukses.

SELAMAT PEKAN IMUNISASI DUNIA, SALAM SEHAT, SEHAT INDONESIA !

Jakarta, April 2024

DIREKTUR JENDRAL P2P

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MAR

## DAFTAR ISI

<b>Pantun</b>	<b>iii</b>
<b>Sambutan Dirjen P2P</b>	<b>iv</b>
<b>Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>Tantangan Program Imunisasi di Indonesia</b>	<b>2</b>
<b>Tema dan Sub Tema</b>	<b>3</b>
<b>Tujuan Pelaksanaan PID Tahun 2024</b>	<b>4</b>
<b>Pesan Kunci</b>	<b>5</b>
<b>Sasaran</b>	<b>6</b>
<b>Rangkaian Kegiatan di Pusat</b>	<b>7</b>
<b>Kegiatan Lomba PID 2023</b>	<b>8</b>
<b>Kriteria Penilaian Penghargaan dan Lomba</b>	<b>9</b>
<b>Rangkaian Kegiatan di Daerah</b>	<b>13</b>
<b>Kemitraan</b>	<b>17</b>
<b>Pembiayaan</b>	<b>17</b>
<b>Penutup</b>	<b>17</b>
<b>Materi Publikasi Pekan Imunisasi Dunia 2023</b>	<b>18</b>
<b>Lampiran</b>	<b>21</b>

## Latar Belakang

Sejak Mei 2012, *World Health Assembly* (WHA) telah memprakarsai Pekan Imunisasi Dunia yang diperingati pada tiap minggu ke-4 bulan April (24 – 30 April). Hingga saat ini, Pekan Imunisasi Dunia telah dilaksanakan oleh lebih dari 180 negara melalui pelaksanaan berbagai kegiatan.

Berdasarkan data WHO pada tahun 2022, jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi atau disebut dengan *zero dose* di tingkat global yaitu 14.3 juta anak. Data ini menunjukkan penurunan dari tahun 2021 yaitu 18,1 juta anak, kondisi ini sudah hampir menyamai situasi saat sebelum pandemi di tahun 2019 (12.9 juta anak). Sementara di Indonesia, jumlah anak yang belum di imunisasi lengkap sejak 2018 sampai tahun 2023 adalah 1,879,820 anak.

**14.3 Juta anak TIDAK MENDAPATKAN IMUNISASI LENGKAP**

Data ini menunjukkan penurunan **3,8 juta** dari tahun 2021 **mendekati** situasi sebelum pandemi tahun 2019

Sementara di Indonesia, sejak tahun 2018 - 2023

Jumlah anak yang **belum di imunisasi lengkap: 1,879,820 anak.**

## Tantangan Program Imunisasi di Indonesia

Rendahnya akses terhadap pelayanan imunisasi dan pelayanan kesehatan lainnya di masa pandemi memberikan “PR” tersendiri dalam pelaksanaan program imunisasi. Pada tahun 2024 dilaporkan, sebanyak 2,8 juta anak yang tidak atau belum mendapatkan imunisasi lengkap di tahun 2021-2023. Anak-anak tersebut tersebar di 309 kabupaten/kota yang terdapat di 38 provinsi.

Kondisi ini mendorong Indonesia mengejar ketertinggalan untuk menutup gap imunitas melalui advokasi dan sosialisasi guna meningkatkan komitmen pemerintah pusat, pemerintah daerah beserta lintas sektor/lintas program, penyebarluasan informasi dan edukasi, peningkatan kapasitas dan *on the job training* bagi tenaga kesehatan, bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi capaian imunisasi serta penggerakan kader.

Dalam melaksanakan upaya ini, Indonesia mengalami beberapa tantangan, seperti:

1. Persepsi negatif terhadap imunisasi rutin (banyaknya rumor terkait imunisasi: imunisasi tidak aman, vaksin tidak berkualitas, menyebabkan kemandulan dan autisme, dan lain-lain).
2. Kesadaran dan pemahaman masyarakat yang kurang tentang pentingnya imunisasi.
3. Manajemen pengelolaan vaksin yang kurang optimal menyebabkan kualitas vaksin yang tidak baik dan kekosongan vaksin yang mengakibatkan anak terlambat (*missed opportunity*) untuk diimunisasi
4. Keterbatasan sumber daya penganggaran dan sumber daya manusia.

Kemampuan surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), seperti polio, difteri, campak, pertusis dan lain

## Tema dan Sub Tema


Pekan Imunisasi Dunia (PID) Tahun 2024 di tingkat global akan merayakan 50 tahun program EPI (*Essential Program on Immunization*), sedangkan Indonesia mengusung **tema Nasional:**

***“Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat”***

Sub Tema:

1. Perlindungan untuk Semua Generasi, Ayo Imunisasi
2. Imunisasi Lengkap, itu Keren
3. Lindungi Masa Depan, Kejar Imunisasi Sekarang
4. Bersama menuju Generasi Sehat dengan Imunisasi

Semua pihak diharapkan dapat terlibat mempromosikan pentingnya imunisasi untuk menyehatkan bangsa dalam upaya mencegah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).






## Tujuan Pelaksanaan PID 2024

1. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat terutama orang tua dan pengasuh anak dalam mencapai status imunisasi rutin lengkap sesuai jadwal.
2. Mendorong keterlibatan dan komitmen pemerintah daerah, lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, LSM, dunia usaha, dan mitra lainnya dalam program imunisasi guna mencapai eradikasi dan eliminasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
3. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepercayaan masyarakat akan nilai penting dan manfaat imunisasi untuk kesehatan keluarga sepanjang usia.

## Pesan Kunci

1. Imunisasi lengkap, Indonesia kuat.
  2. Imunisasi terbukti aman dan efektif melindungi anak dan keluarga dari PD3I.
  3. Bawalah anak ke pos pelayanan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan bagi setiap anak.
  4. Imunisasi ganda aman dan bermanfaat.
  5. Pastikan Wanita Usia Subur/Ibu Hamil sudah mendapatkan status imunisasi tetanus lengkap
  6. Lanjutkan Pemberian Imunisasi Rutin pada Anak Usia Sekolah.
- 

## Tujuan Pelaksanaan PID 2024

1. Lintas program di Kementerian Kesehatan.
2. Lintas sektor di kementerian/lembaga lain.
3. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
5. Tenaga kesehatan di Fasyankes Pemerintah dan Swasta.
6. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Swasta.
7. Institusi pendidikan dan Organisasi Profesi
8. Tokoh agama dan Organisasi Keagamaan.
9. Tokoh masyarakat dan Organisasi Masyarakat.
10. Tokoh adat dan Lembaga Adat.
11. Lembaga Swadaya Masyarakat.
12. Jurnalis atau media.
13. Dunia Usaha dan Lembaga Non Pemerintah.
14. Kader Kesehatan.
15. Orangtua, Pengasuh dan Keluarga.
16. Masyarakat.
17. Mitra Pembangunan.

## Rangkaian Kegiatan Dipusat

Pada Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024 ini, perlu dilakukan penggerakan semua sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dan manfaat imunisasi rutin lengkap dalam memberikan perlindungan terhadap PD3I dan mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB) pada masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap, melalui momentum Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024. Berbagai kegiatan dilaksanakan di Pusat, antara lain:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Temu Media	18 Maret 2024
2	Temu Penggiat Media Sosial	4 April 2024
3	Penilaian seluruh penghargaan dan kompetisi	April – Mei 2024
4	Publikasi PID pada kanal-kanal media sosial, digital maupun elektronik	3 April - 10 Mei 2024
5	Sepekan Mengejar Imunisasi (PENARI)	22 – 28 April 2024
6	<i>Talkshow</i> di Suara Radio Kesehatan (SRK) Imunisasi Rutin Lengkap bagi Anak Usia Sekolah	April - Mei 2024
7	Webinar Series Imunisasi	April - Mei 2024
8	<p>Acara Puncak :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Flashmob</i> dan Aktivitas (games, dan sebagainya)</li> <li>● <i>Talkshow “Imunisasi Lengkap untuk Pertumbuhan Maksimal Anak Indonesia”</i></li> <li>● <i>Launching sertifikat, notifikasi dan reminder imunisasi di SATU SEHAT apps</i></li> <li>● Penyerahan Piagam Penghargaan (Champion ASIK, Kab/Kota dengan cakupan imunisasi terbaik dan Kab/Kota dengan cakupan tertinggi Sepekan Mengejar Imunisasi)</li> <li>● Pengumuman lomba</li> </ul>	19 Mei 2024

## Kegiatan Kompetisi PID 2024

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Kompetisi Penulisan Media	18 Maret – 30 April 2024
2	Kompetisi Penggiat Media Sosial	4 – 30 April 2024

## Penghargaan di Rangkaian PID 2024

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Penghargaan Champion ASIK	19 Mei 2024
2	Penghargaan Kab/Kota dengan cakupan imunisasi rutin tertinggi (IDL, IBL, Antigen baru, BIAS, Td WUS) tahun 2023 dan Triwulan I 2024	19 Mei 2024
3	Penghargaan Kab/Kota dengan cakupan imunisasi tertinggi selama Sepekan Mengejar Imunisasi/PENARI (by ASIK)	19 Mei 2024
4	Penghargaan Kabupaten/Kota dengan Kinerja Surveilans AFP dan Discarded MR Terbaik	19 Mei 2024

## 1. Penghargaan Champion ASIK

### Kriteria:

- a. Data cakupan imunisasi rutin IDL mencapai target sasaran tahun 2023
- b. Data cakupan imunisasi rutin IDL diambil dari dashboard ASIK per tanggal 1 Maret 2024
- c. Penentuan urutan Champion ASIK terbaik berdasarkan *gap delay* penundaan penginputan terendah
- d. Enam (6) Kabupaten/Kota terbaik akan mendapatkan penghargaan dan sertifikat dari Menteri Kesehatan dan diundang ke Jakarta pada hari puncak.

## 2. Penghargaan Kabupaten/Kota untuk Pencapaian Target Imunisasi Rutin Tahun 2023 dan Triwulan 1 Tahun 2024 (sumber data tahun 2024 dari ASIK)

### Kriteria:

- a. Data cakupan imunisasi rutin (semua indikator IKK) tahun 2023 dan Triwulan 1 tahun 2024.
- b. Data Triwulan 1 tahun 2024 diambil dari *dashboard* ASIK per tanggal 1 April 2024 pukul 23.59 WIB (IDL dan salah satu indikator IKK lainnya).
- c. Tiga (3) Kabupaten/Kota terbaik akan mendapatkan penghargaan dan sertifikat dari Menteri Kesehatan dan diundang ke Jakarta pada hari puncak.

## 3. Penghargaan Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi tertinggi selama Sepekan Mengejar Imunisasi (PENARI)

### Kriteria :

- a. Kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi Bayi dan Baduta tertinggi meliputi 3 komponen penilaian yaitu :
  - Proporsi Puskesmas yang melaksanakan imunisasi kejar (dilihat dari jumlah Puskesmas yang melakukan inputan capaian imunisasi kedalam ASIK)

- Peningkatan persentase imunisasi kejar, yang dihitung berdasarkan jumlah layanan imunisasi kejar pada Balita dibandingkan dengan jumlah Balita yang belum /terlewat mendapatkan imunisasi disetiap Kabupaten/Kota dikalikan 100%. Jumlah sasaran imunisasi kejar pada setiap Kabupaten/Kota berdasarkan angka yang dihitung oleh WHO.
- b. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi untuk skrining dan/atau pemberian imunisasi sesuai hasil skrining pada Wanita Usia Subur dengan komponen penilaian yaitu :
- Kabupaten/kota dengan jumlah status imunisasi T2+ pada WUS tertinggi, berdasarkan hasil skrining maupun pemberian imunisasi Td pada pelaksanaan Sepekan Mengejar Imunisasi.

#### 4. Penghargaan Kabupaten/Kota dengan Kinerja Surveilans AFP dan Discarded MR Terbaik

Kriteria:

**Kabupaten/Kota dengan kinerja surveilans PD3I terbaik dengan komponen penilaian yaitu:**

- Kabupaten/kota yang dapat mencapai target Non Polio AFP *rate* dengan spesimen AFP adekuat > 80%, serta Non Measles Non Rubella *discarded rate* pada periode tahun 2019 – 2023

#### 5. Kompetisi Penulisan Media

Tema : Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat

Sub tema : **Lengkapi Imunisasi Rutin Anak**

**Kriteria :**

- a. Peserta wajib mendaftarkan diri dan mengirimkan tautan naskah kompetisi melalui <https://link.kemkes.go.id/RegistrasiLombaMediaOnline2024>
- b. Tulisan adalah artikel original berbahasa Indonesia dan berbentuk *feature*
- c. Ditayangkan selama periode 1 Januari 2024 – 30 April 2024 pada media online dimana wartawan bekerja
- d. Naskah ditulis dengan font Arial ukuran 11 dan spasi 1,5 dengan panjang tulisan minimal 3.000 karakter dan maksimal 6000 karakter.
- e. Peserta dapat mengirimkan maksimal tiga karya naskah penulisan

- f. Tulisan harus sesuai dengan tema dan menyertakan quote mengenai pentingnya imunisasi.
- g. Tulisan dibuat oleh wartawan dari media yang bersangkutan, dibuktikan dengan kartu pers dan mengirimkan tautan tulisan yang diunggah di media online.

## 6. Kompetisi Penggiat Media Sosial

Tema : Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat

### Kriteria :

- a. Peserta terbuka untuk umum
- b. Share video di dua platform media sosial (Instagram dan Tiktok) dengan durasi maksimal 60 detik dan dimensi vertikal 9 : 16.
- c. Akun media sosial peserta harus terbuka untuk umum (public)
- d. Follow media sosial :
  - Instagram:
    - 1) Wajib follow → @kemenkes\_ri, @direktorat\_imunisasi
    - 2) Video agar tag semua akun @kemenkes\_ri, @ditjenp2p, @direktorat\_imunisasi, @ayosehat.kemkes
  - Tiktok: Video agar tag akun Tiktok kemenkesri dan ayosehat.kemkes
- e. Harus mencantumkan semua hashtag (#PID2024, #imunisasilengkap, #imunisasibisa, #imunisasikeren)
- f. Video tidak mengandung unsur SARA, pornografi, tidak mencantumkan merk dagang dan muatan lainnya yang melanggar hukum dan berkonotasi negatif.

## Rangkaian Kegiatan Di Daerah

Dalam rangka menyemarakkan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024, sekaligus menjadikan momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap, berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan di Daerah, antara lain:

### Advokasi

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya imunisasi rutin lengkap di tatanan pemangku kebijakan, serta masyarakat, kegiatan advokasi yang dapat dilakukan antara lain melalui:

1. Surat edaran kepada lintas sektor dan lintas program terkait, untuk memberikan dukungan terhadap program imunisasi, serta pelaksanaan imunisasi kejar bagi anak usia 0 s.d 59 bulan. Hal ini akan didukung dengan Surat Edaran No.IM.01.2/C/623/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 terkait Pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024.

2. Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melengkapi imunisasi rutin pada anak melalui kegiatan *talkshow* di media televisi atau radio, serta melakukan kegiatan seminar atau webinar dengan melibatkan para ahli, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maupun kegiatan dan inovasi lainnya.

### **Penyebarluasan Informasi**

1. Penempatan materi kampanye media luar ruang pada billboard, baliho, spanduk, umbul-umbul, videotron, atau media lainnya pada tempat-tempat strategis.
2. Membuat dan menyebarluaskan rekaman video atau vlog tentang imunisasi atau Pekan Imunisasi Dunia melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, TikTok, dan lain-lain.
3. Menyebarluaskan infografis, poster, dan media KIE lain tentang imunisasi atau Pekan Imunisasi Dunia melalui media sosial dan media cetak.

### **Pelaksanaan “PENARI / Sepekan Mengejar Imunisasi”**

Sepekan mengejar imunisasi merupakan yang selanjutnya disingkat PENARI, merupakan kegiatan pemberian imunisasi serentak secara nasional selama satu minggu di posyandu, puskesmas, fasyankes lainnya dan pos imunisasi yang ditetapkan.

Tujuan: meningkatkan cakupan imunisasi rutin lengkap sesuai usia dan imunisasi kejar pada anak usia balita dan Wanita Usia Subur untuk melindungi dari penularan PD3I.

Layanan imunisasi yang diberikan dalam kegiatan PENARI :

imunisasi untuk sasaran yang tidak / belum mendapatkan imunisasi lengkap sesuai jadwal diberikan kepada bayi (0-11 bulan), anak usia dibawah dua tahun (12-23 bulan), dan wanita usia subur (15-39 tahun)

Mekanisme penentuan jumlah posyandu/pos imunisasi pada pelaksanaan sepekan mengejar imunisasi mengacu pada *tool microplanning* imunisasi kejar.

Kriteria desa/kelurahan lokasi posyandu/pos imunisasi adalah :

- a. Desa/Kelurahan dengan banyak anak yang tidak atau belum lengkap mendapat imunisasi
- b. Desa/kelurahan yang mudah dijangkau oleh desa sekitarnya

Bagi daerah Kabupaten/Kota yang berhasil mencapai cakupan imunisasi tertinggi selama pelaksanaan “Sepekan Mengejar Imunisasi (PENARI)” sesuai kriteria penilaian di atas akan diundang pada hari puncak Pekan Imunisasi Dunia.



## Timeline kegiatan di daerah:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi dalam rangka PID 2024 di daerah masing-masing	April – Mei 2024
2	Penyebarluasan informasi: <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Talkshow</i>/Podcast Dinkes Prov/Kako/ Pusk;Terkait vaksin baru,Temu guru untuk penguatan BIAS dan imunisasi kejar</li><li>• <i>Blasting</i> informasi program imunisasi oleh petugas Dinkes Prov/Kako/ Pusk</li><li>• Publikasi PID pada kanal-kanal media sosial, digital maupun elektronik</li></ul>	April – Mei 2024
3	Pelaksanaan "PENARI/ Sepekan Mengejar Imunisasi"	22 – 28 April 2024
4	Acara Puncak	19 Mei 2024

### Kemitraan

Kementerian Kesehatan akan bekerjasama dengan mitra pembangunan, organisasi masyarakat, organisasi profesi, dunia usaha dan mitra lainnya untuk turut serta dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya imunisasi.

### Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan rangkaian kegiatan Peringatan Pekan Imunisasi Dunia 2024 dapat berasal dari APBN, APBD, mitra pembangunan, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Setiap anak berhak mendapatkan imunisasi rutin secara lengkap untuk memberikan perlindungan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan mendukung anak untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat.

Panduan ini menjadi acuan untuk pelaksanaan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024 di Pusat dan Daerah.

**Tidak ada kata terlambat untuk imunisasi.  
AYO imunisasi sekarang!**

**Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat!**

# Materi Publikasi Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024



Tidak ada kata terlambat untuk Imunisasi  
Ayo Imunisasi Sekarang!

# Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat!



**13-19 Mei**  
Pekan Imunisasi  
Dunia 2024



Tidak ada kata terlambat untuk Imunisasi

## Ayo Imunisasi Sekarang!

Imunisasi Lengkap,  
Indonesia Kuat!



**13-19 Mei**  
Pekan Imunisasi  
Dunia 2024



Tidak ada kata terlambat untuk Imunisasi  
Ayo Imunisasi Sekarang!  
**Imunisasi Lengkap,  
Indonesia Kuat!**



**13-19 Mei**  
Pekan Imunisasi  
Dunia 2024



**AYO  
IMUNISASI  
SEKARANG!**

**TIDAK  
ADA KATA  
TERLAMBAT  
UNTUK  
IMUNISASI**

Imunisasi Lengkap,  
Indonesia Kuat!

**13-19 Mei**  
Pekan Imunisasi  
Dunia 2024

**Kemenkes** **Imunisasi Lengkap**  
**PEKAN IMUNISASI DUNIA** **World Health Organization Indonesia** **unicef**  
untuk setiap anak



Tidak ada kata terlambat untuk Imunisasi  
Ayo Imunisasi Sekarang!

# Imunisasi Lengkap, Indonesia Kuat!



**13-19 Mei**  
Pekan Imunisasi  
Dunia 2024



## Depan



## Belakang



## Depan



## Belakang

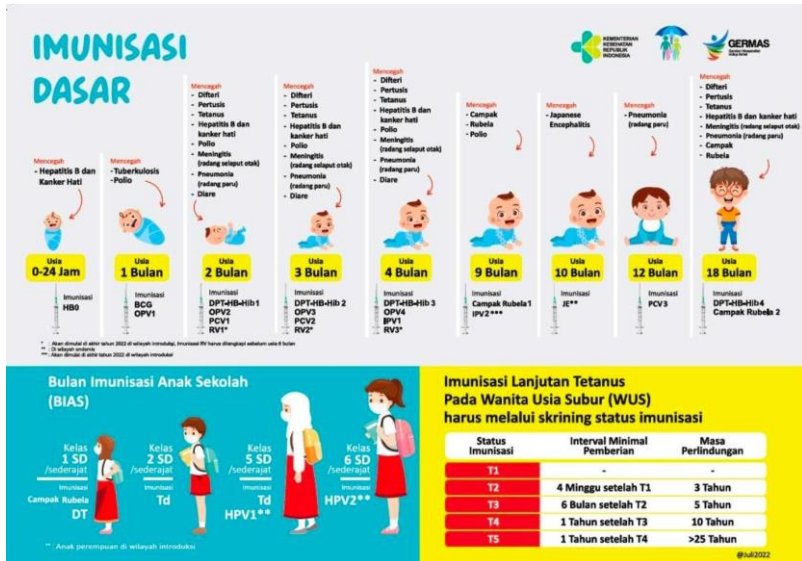


Unduh materi publikasi di sini:

<https://link.kemendes.go.id/PekanImunisasiDunia2024>

# Lampiran Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024

# Jadwal Imunisasi Rutin



## Ketentuan Imunisasi Kejar

Jenis Imunisasi	Jumlah Dosis Lengkap*	Usia sasaran imunisasi kejar		
		Bayi (0 – 11 bulan)	Balita (12 – 59 bulan)	Anak Usia Sekolah
BCG	1 dosis	Paling lambat usia 11 bulan (< 1 tahun)	-	-
OPV	4 dosis	Interval minimal antar dosis adalah 4 minggu	Interval minimal antar dosis adalah 4 minggu	Interval minimal antar dosis adalah 4 minggu
IPV	2 dosis	Interval minimal antar dosis adalah 4 bulan	Interval minimal antar dosis adalah 4 bulan	-
DPT-HB-Hib	● Usia bayi: 3 dosis	Interval minimal antar dosis adalah 4 minggu	Interval minimal:	



Jenis Imunisasi	Jumlah Dosis Lengkap*	Usia sasaran imunisasi kejar		
		Bayi (0 – 11 bulan)	Balita (12 – 59 bulan)	Anak Usia Sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Usia balita: 4 dosis</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dosis pertama dan kedua adalah 1 bulan</li> <li>● Dosis kedua dan ketiga adalah 6 bulan</li> <li>● Dosis ketiga dan keempat adalah 12 bulan.</li> </ul>	-
<b>Campak-Rubela</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Usia bayi: 1 dosis</li> <li>● Usia balita: 2 dosis</li> <li>● Anak usia sekolah: 2 dosis</li> </ul>	Usia 9 – 11 bulan (< 1 tahun)	Interval minimal antara dosis pertama dan kedua adalah 6 bulan	Interval minimal antara dosis pertama dan kedua adalah 6 bulan
<b>PCV</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Usia bayi: 3 dosis</li> <li>● Usia 12-24 bulan: 2 dosis</li> <li>● Usia &gt;24 bulan: 1 dosis</li> </ul>	Interval minimal: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Dosis pertama dan kedua adalah 4 minggu</li> <li>● Dosis kedua dan ketiga adalah 8 minggu</li> </ul>	Interval minimal antar dosis adalah 8 minggu	-
<b>Rotavirus</b>	3 dosis	Interval minimal antar dosis 4 minggu sampai usia 6 bulan 29 hari	-	-

Jenis Imunisasi	Jumlah Dosis Lengkap*	Usia sasaran imunisasi kejar		
		Bayi (0 – 11 bulan)	Balita (12 – 59 bulan)	Anak Usia Sekolah
JE	1 dosis	Hanya di daerah endemis	Hanya di daerah endemis	-
Td	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak usia sekolah: 2 dosis</li> </ul>	-	-	Interval minimal 1 tahun sampai dengan usia sekolah kelas 6 SD/ sederajat
HPV	2 dosis	-	-	Interval minimal 6 bulan sampai dengan usia sekolah kelas 6 SD/ sederajat



<b>Rotavirus</b>	3 dosis	Interval minimal antar dosis 4 minggu sampai usia 6 bulan 29 hari	-	-
<b>JE</b>	1 dosis	Hanya di daerah endemis	Hanya di daerah endemis	-
<b>Td</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak usia sekolah: 2 dosis</li> </ul>	-	-	Interval minimal 1 tahun sampai dengan usia sekolah kelas 6 SD/sede rajat
<b>HPV</b>	2 dosis	-	-	Interval minimal 6 bulan sampai dengan usia sekolah kelas 6 SD/sede rajat


**Keterangan:**

**\*Jumlah Dosis Lengkap:**

Dihitung berdasarkan jumlah yang sudah diterima sasaran/riwayat imunisasi sebelumnya.

Contoh :

1. Jika ada anak usia 3 tahun mendapat imunisasi MR hanya pada saat bayi, maka anak tersebut dihitung baru mendapatkan 1 dosis, belum memenuhi jumlah dosis lengkap (2 dosis). Sehingga anak tersebut perlu mendapatkan imunisasi 1 dosis MR.

2. Jika anak usia 3 tahun tidak mendapatkan sama sekali imunisasi MR, maka anak perlu mendapatkan imunisasi 2 dosis MR dengan jarak interval minimal 6 bulan.
  3. Jika ada anak usia 7 tahun mendapat imunisasi MR hanya pada saat bayi/Baduta, maka anak tersebut belum memenuhi jumlah dosis lengkap (2 dosis). Sehingga anak tersebut perlu mendapatkan imunisasi 1 dosis MR yang dapat dipenuhi pada saat BIAS/ datang ke Puskesmas.
  4. Jika anak usia 7 tahun tidak mendapatkan sama sekali imunisasi MR, maka anak perlu mendapatkan imunisasi 2 dosis MR dengan jarak interval minimal 6 bulan.
- 



IMUNISASI LENGKAP INDONESIA KUAT